

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, dengan adanya berbagai upaya meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Meskipun demikian sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibatnya pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Walaupun pendidikan di Indonesia banyak mengalami perubahan, tetapi pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami masalah-masalah seperti kurangnya minat belajar siswa atau siswa tidak termotivasi untuk belajar. Inilah yang menjadi tugas guru dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan agar dapat tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional **seperti yang di sebutkan dalam UUD 1945 (versi Amendemen), Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang."**

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru berperan bukan hanya sebagai pemberi materi pelajaran akan tetapi guru juga berperan sebagai pendidik dan pemberi motivasi kepada peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik dengan cara menerapkan strategi atau model-model pembelajaran yang mungkin dapat menambah motivasi belajar siswa. Berhasilnya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada guru yang melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Permasalahan yang sering kali timbul dalam proses belajar mengajar yaitu seperti yang sudah disebutkan diatas, dimana siswa sulit untuk menerima materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan atau

siswa tidak termotivasi dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki model dan metode mengajar yang baik dan mampu memilih model serta metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Guru harus mampu menemukan model atau strategi pembelajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit untuk menentukan model atau metode pembelajaran yang sesuai. Sehingga guru sering kali hanya menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Hal ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi akan sangat rendah. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model *cooperative learning* dengan metode *drill*, dimana metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan karena dalam pembelajaran ini, siswa bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan dalam bentuk latihan-latihan.

Cooperative learning dengan metode *drill* merupakan salah satu model dan metode pembelajaran yang cukup baik untuk diterapkan pada mata pelajaran akuntansi, karena metode pembelajaran ini lebih melatih

siswa untuk mengerjakan soal-soal dalam bentuk praktek. Sehingga siswa dengan cepat memahami materi-materi yang telah diajarkan.

Permasalahan yang peneliti temukan dilapangan yaitu dimana hasil belajar siswa kelas X⁵ SMA Negeri 2 Gorontalo pada materi kertas kerja mata pelajaran akuntansi sangat rendah, di mana dari jumlah siswa 27 orang yang tuntas dengan nilai/KKM (kriteria ketuntasan minimal) di atas 75 berjumlah 10 orang atau 37,03%, sedangkan yang tidak tuntas dengan nilai/KKM (kriteria ketuntasan minimal) di bawah 75 berjumlah 17 orang atau 62,97%. Hal ini salah satunya diakibatkan karena guru mengajar hanya bersifat monoton dan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung dan sulit untuk menyerap materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Dari penjelasan di atas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Metode *Drill* Pada Materi Kertas Kerja (*Worksheet*) Mata Pelajaran Akuntansi kelas X⁵ SMA Negeri 2 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: masih rendahnya hasil belajar

siswa pada materi kertas kerja (*Worksheet*) mata pelajaran akuntansi, guru mengajar hanya bersifat monoton dan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung dan sulit untuk menyerap materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *drill* pada materi kertas kerja (*Worksheet*) mata pelajaran akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X⁵ SMA Negeri 2 Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *drill* dalam pembelajaran akuntansi kelas X⁵. Adapun langkah-langkah dari penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *drill*, yaitu:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri 2-3 orang (d disesuaikan dengan jumlah siswa). Masing-masing kelompok diberikan latihan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa).

3. Masing-masing kelompok mengisi LKS (Lembar Kerja Siswa) yang telah diberikan.
4. Dengan bimbingan guru, masing-masing kelompok menukarkan hasil pekerjaan mereka untuk diperiksa.
5. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X⁵ SMA Negeri 2 Gorontalo pada materi kertas kerja (*Worksheet*) mata pelajaran akuntansi melalui model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *drill*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi tentang model dan metode yang tepat untuk digunakan pada mata pelajaran yang sesuai.
- 2) Diharapkan dapat mengembangkan dunia pendidikan dari segi strategi mengajar.

1.6.2 Manfaat praktis

- 1) Diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah referensi guru tentang model dan metode pembelajar yang tepat untuk dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akuntansi.
- 3) Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif bagi sekolah dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa.